

Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Syafruddin¹, Miftatul Qahairatul², Nur Rabiah³, Ela Ayuspita⁴, Nursakinah⁵
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Taman Siswa Bima, Indonesia

[Syafuruddin83@gmail.com](mailto:Syafruddin83@gmail.com)¹

Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, IPAS, Kelas V, Sekolah Dasar Negeri.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V di SDN. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan strategi berdiferensiasi dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar IPAS sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan uji t untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan nilai $p < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi ini dalam pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.

Abstract

This research aims to examine the influence of differentiated learning strategies on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) for fifth grade students at SDN. The method used was quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class which applied differentiated strategies and the control class which used conventional learning. Data was collected through science learning results tests before and after treatment. Data analysis was carried out using the t test to compare the average learning outcomes between the two groups. The research results showed that there was a significant increase in student learning outcomes in the experimental class compared to the control class, with a p value < 0.05 . These findings indicate that implementing differentiated learning strategies can improve students' understanding and learning outcomes. This research recommends implementing this strategy in classroom learning to meet diverse learning needs...

Key Word:

Differentiated Learning Strategies, Learning Outcomes, Science, Class V, Elementary School

Copyright © 2025 Syafruddin, Miftatul Qahairatul, Nur Rabiah, Ela Ayuspita, Nursakinah
This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas adalah kunci untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks pendidikan dasar, proses belajar mengajar diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik unik setiap siswa. Namun, kenyataannya, siswa di dalam satu kelas memiliki berbagai gaya belajar, kemampuan, dan minat yang berbeda. Hal ini menuntut guru untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang dapat menjangkau semua siswa secara efektif. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar memiliki kompleksitas tersendiri. Siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal fakta, tetapi juga untuk memahami konsep, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mampu menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi menjadi pilihan yang menarik untuk diterapkan dalam konteks ini. Dengan pendekatan ini, guru dapat menyesuaikan materi, proses, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan kemampuan dan minat siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pembelajaran berdiferensiasi, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang fokus pada mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa

kelas V di SDN. Dengan memahami efektivitas pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Pendidikan yang efektif harus mampu memenuhi kebutuhan unik setiap siswa. Keberagaman dalam gaya belajar, kemampuan, minat, dan latar belakang sosial-kultural siswa menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh pendidik. Ketika pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan individu, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. 1) Penghargaan terhadap Keberagaman: Setiap siswa memiliki potensi dan cara belajar yang berbeda. Dengan menerapkan pendekatan yang sesuai, guru dapat menghargai dan memanfaatkan keberagaman ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif; 2) Peningkatan Keterlibatan Siswa: Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa cenderung meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Ketika siswa merasa bahwa materi yang diajarkan relevan dan sesuai dengan minat mereka, mereka akan lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar; 3) Pengembangan Keterampilan Kritis: Pembelajaran yang difokuskan pada kebutuhan individu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Mereka dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata; 4) Mengurangi Kesenjangan Belajar: Pendekatan yang diferensiasi membantu mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan belajar di antara siswa. Dengan memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkan, pendidik dapat membantu semua siswa mencapai potensi maksimal mereka; 5) Peningkatan Hasil Belajar: Ketika siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, hasil belajar cenderung meningkat. Ini tidak hanya terlihat dalam nilai akademik, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang penting.

Secara keseluruhan, pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa adalah kunci untuk menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan mengadopsi strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif, pendidik dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang adil untuk berkembang dan sukses.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V di SDN. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metodologi yang digunakan:

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest control group. Dua kelompok siswa dipilih, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SDN. Sampel diambil secara random sampling untuk mendapatkan dua kelas yang sebanding, di mana satu kelas dijadikan kelompok eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelompok kontrol.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPAS, yang terdiri dari soal pilihan ganda dan essay. Tes ini diberikan sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: 1) Tahap Persiapan: Menyusun rencana pembelajaran untuk kedua kelompok, termasuk materi yang akan diajarkan dan strategi pembelajaran yang digunakan; 2) Pelaksanaan Pretest: Mengadakan tes awal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum perlakuan; 3) Intervensi: Melaksanakan pembelajaran selama beberapa pertemuan, di mana kelompok eksperimen menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional; 4) Pelaksanaan Posttest: Mengadakan tes setelah perlakuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah intervensi.

Analisis Data

Data hasil tes pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan teknik statistik. Uji t dilakukan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Validitas dan Reliabilitas

Instrumen tes diuji validitasnya melalui konsultasi dengan ahli materi dan guru, serta diuji reliabilitasnya menggunakan metode alpha Cronbach.

Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Pretest dan Posttest: a) Kelompok Eksperimen: Rata-rata nilai pretest siswa di kelompok eksperimen adalah 60, sedangkan nilai posttest setelah diterapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi meningkat menjadi 80; b) Kelompok Kontrol: Rata-rata nilai pretest siswa di kelompok kontrol adalah 58, dan nilai posttest setelah menggunakan metode konvensional meningkat menjadi 65.

Analisis Statistik

Uji t dilakukan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil uji t menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Hal ini mungkin disebabkan oleh pendekatan yang lebih adaptif, di mana guru menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar dan kemampuan siswa.

Keterlibatan Siswa

Selama proses pembelajaran, siswa di kelompok eksperimen menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik. Pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan individu membuat siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar.

Dampak pada Motivasi

Strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mempengaruhi motivasi siswa. Siswa yang merasa bahwa materi yang diajarkan relevan dengan minat dan kebutuhan mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya relevansi dalam pendidikan.

Implikasi untuk Praktik Pengajaran

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang beragam dan inklusif. Guru diharapkan untuk menerapkan metode yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang adil untuk mencapai potensi mereka.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan waktu penelitian yang singkat. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variasi konteks sekolah dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SDN. Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa kelompok siswa yang menerapkan strategi ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan hasil belajar ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, antara lain: Adaptasi Pembelajaran: Strategi pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi dan metode sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan minat siswa dan keterlibatan dan Motivasi: Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi saat mereka belajar dengan cara yang relevan bagi mereka, yang pada gilirannya mendukung pemahaman yang lebih mendalam. Dari hasil

penelitian ini, disarankan agar para pendidik mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan potensi setiap siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi dengan sampel yang lebih besar dan dalam konteks yang lebih bervariasi, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas strategi ini dalam berbagai setting pendidikan..

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2016). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 23(2), 121-130.
- Nurdin, U. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(3), 210-220.
- Sari, D. (2019). "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas V SD." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 45-60.
- Rahmawati, S., & Iskandar, S. (2020). "Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional dan Berdiferensiasi." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 95-105.
- Hidayati, N. (2017). "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1), 15-25.
- Wulandari, R. (2021). "Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterlibatan Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 85-93.
- Lestari, N. (2020). "Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(4), 303-312.
- Pratiwi, D. (2018). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 150-160.
- Hasanah, U. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 203-210.
- Suyatno, S. (2022). "Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Inovatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Aktif*, 10(1), 50-60.